

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BERLATIH BOLA BASKET SMA BUDI UTOMO PRAMBON.

Sayi Muhammad Ja'fad

Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Sayi.17060474086@mhs.unesa.ac.id

Dr. Gigih Siantoro, M.pd

Abstrak

Corona Virus Disease (Covid-19) yang terjadi di awal tahun 2020 menyebabkan terjadinya pembatasan kegiatan masyarakat dari aktivitas dan layanan fasilitas umum juga banyak yang berdampak, sekolah juga melakukan proses pembelajaran daring, ekstrakurikuler juga terpaksa melakukan kegiatan secara online. Berbagai kejuaraanpun banyak yang diundur. Walaupun kondisi lockdown mereka tetap harus berlatih dan belajar agar menjaga kebugaran tubuhnya. Serta menjaga motivasi agar mencapai target yang ingin dicapai. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa tinggi motivasi berlatih di SMA Budi Utomo Prambon selama pandemi covid-19 ini berlangsung. Untuk mengetahui hasil penelitian ini peneliti membagikan pertanyaan melalui lembar yang diisi oleh siswa aktif ekstrakurikuler dengan total 20 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan angket motivasi yang divalidasi oleh *ekspert judgment*. Hasil penelitian menunjukkan motivasi bola basket kategori sangat tinggi sebesar 5%, kategori tinggi sebesar 95%, kategori cukup 0%, sangat rendah 0%, dan tidak baik 0%. sehingga dapat disimpulkan siswa Budi Utomo masih sangat termotivasi berlatih walaupun dalam kondisi pandemi covid-19.

Kata kunci: Motivasi, Berlatih, Bola Basket, Covid-19.

Abstract

Corona Virus Disease (Covid-19) which occurred at the beginning of 2020 caused the restriction of community activities from activities and public facilities services, which also had many impacts, schools also carried out online learning processes, extracurricular activities were also forced to carry out online activities. Many championships have been postponed. Despite the lockdown conditions, they still have to train and learn to maintain their physical fitness. And maintain motivation in order to achieve the target to be achieved. Through this research, it is expected to find out how high the motivation to practice at SMA Budi Utomo Prambon is during the covid-19 pandemic. To find out the results of this study, the researchers distributed questions through sheets filled out by active extracurricular students with a total of 20 respondents. This research instrument uses a motivational questionnaire which is validated by expert judgment. The results showed that the motivation for basketball in the very high category was 5%, the high category was 95%, the enough category was 0%, the very low was 0%, and the bad category was 0%. so it can be concluded that Budi Utomo's students are still very motivated to practice even in the conditions of the covid-19 pandemic.

Keywords: Motivation, Practice, Basketball, Covid-19.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia tengah dilanda wabah COVID-19 (Corona Virus Disease) yang dikabarkan muncul pertama kali di kota wuhan, sejak Desember 2019 hingga saat ini. Lembaga kesehatan dunia (WHO) pada awal tahun 2020 menyatakan wabah virus ini sebagai pandemi global karena penyebaran virus ini sangat cepat di berbagai negara di dunia termasuk di Indonesia.

Meningkatnya kasus *Pneumonia* yang terjadi di Cina dalam kurun waktu yang singkat membuat pemerintah Tiongkok dan departemen kesehatan di semua tingkat memberikan prioritas

utama pada penyakit ini dan segera memberlakukan tindakan untuk pengendalian penyakit dan perawatan medis serta mengarahkan lembaga penelitian untuk memulai investigasi, perawatan, kolaborasi penelitian. Sejumlah kasus *Pneumonia* diketahui memiliki gejala demam, rasa letih, batuk, dan kesulitan bernafas sebagai gejala utama. Pantogen penyakitnya secara cepat diidentifikasi sebagai virus corona varian baru, yang kemudian dikonfirmasi ke Organisasi Kesehatan (WHO).

virus corona yang teridentifikasi kemudian menamai virus itu dengan sebutan

2019-nCoV sementara komite Internasional Taksonomi yang disebabkan oleh Virus disebut *pneumonia coronavirus* (COVID-19) (Covid-et al., 2021).

Ada dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiration Syndrom (MERS) dan severe acute respiratory syndrome (SARS). *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak ke manusia dan MERS dari unta ke manusia (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Data update pasien yang terinfeksi Covid-19 di dunia terhitung tanggal 26 Mei 2020 virus ini telah menginfeksi 5,623,503 orang, dengan jumlah kematian 348,760 jiwa dan jumlah pasien yang sembuh 2,393,551 serta menginfeksi 213 negara (Covid-et al., 2021).

Dampak utama yang dirasakan dari pandemi ini adalah semakin sepi atau berkurangnya antusiasme anak untuk berolahraga. Dampak pandemi ini pun dirasakan dan dialami oleh beberapa kegiatan di luar sekolah seperti ekstrakurikuler. Terutama ekstra basket di sekolah SMA Budi Utomo Prambon biasanya antusiasme latihan yang tinggi dan semangat untuk latihan mulai pudar akibat adanya pandemi ini. Mulai dari izin dari orang tua yang susah sampai tempat untuk latihan yang ditutup oleh pihak sekolah untuk menghindari pertemuan tatap muka.

Kegiatan kurikulum diluar jam sekolah ialah Ekstrakurikuler. Bertujuan mengembangkan potensi, kemampuan, bakat, dan mengeksplor peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya diadakan di sekolah-sekolah seperti SD/MI, SMP/Mts, SMA/SMK/MAN. Ekstrakurikuler di bagi menjadi dua yaitu: Ekstrakurikuler akademis dan Ekstrakurikuler nonakademis, efek positif keikutsertaan siswa yaitu: 1). Mampu bersosialisasi. 2). Sebagai sarana hiburan diluar jam pembelajaran. 3). Siswa mampu menyalurkan kemampuan sesuai bakat dan minat mereka. Dikarenakan lockdown seluruh masyarakat mengalami dampak, hingga proses belajar mengajar terpaksa harus dilakukan secara online. (Kudus, 2020).

Seseorang dapat dilihat dari dorongan atau keinginan yang kuat untuk mengembangkan

sesuatu. Motivasi juga sangat berpengaruh besar terhadap keinginan untuk mencapai sesuatu.

Terdapat dua jenis motivasi olahraga; 1. motivasi intrinsik yaitu dorongan yang kuat dari dalam yang membuat seseorang menikmati. 2. Motivasi Ekstrinsik dorongan dari luar seperti teman, kompetisi, saudara, keluarga yang membuat kita semangat untuk mengikuti sesuatu. (Ekstrakurikuler et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Budi Utomo Prambon, selama lockdown ekstrakurikuler bola basket latihan dua kali dalam seminggu di hari Kamis dan Sabtu. Tim bola basket SMA Budi Utomo Prambon ini terhitung masih baru, namun sudah pernah mengikuti kompetisi tingkat daerah. Kehadiran siswa dalam latihan berkrang baik, siswa masih sering terlambat datang pada saat latihan, malas, dan sering mengabaikan intuksi dari pelatih pada saat proses latihan berlangsung. Pelatih juga mencairkan faktor permasalahan untuk memotivasi siswa agar dapat mengatasi latihan tetap berjalan dengan normal. Memberikan semangat dan dorongan juga tidak lupa agar atlet atau siswa tetap berjuang untuk tetap mengejar kemenangan di kompetisi yang akan datang. Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin membuat penelitian berjudul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Latihan Bola Basket SMA Budi Utomo Prambon”**

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Pengumpulan data menggunakan angket, agar mempermudah peneliti memperoleh data untuk memecahkan pokok masalah peneliti dan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Instrument penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket berbasis offline menggunakan lembar untuk diisi oleh siswa atau atlet. Dengan rentang skor “1-5”.
2. Persentase pertanyaan positif dan negative 50%-50%.

Penelitian ini untuk mengungkapkan minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler, diambil persepsi motivasi intrinsik ekstrinsik. Kebutuhan, harapan, dan minat, keluarga, imbalan, dan lingkungan. (Kudus, 2020).

Untuk mengetahui motivasi siswa Budi Utomo Prambon.

Alternatif jawaban	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Pemilihan sample siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Budi Utomo Prambon. Total sample semua berjumlah 20 partisipasi 10 pria 10 wanita.

Indikator Intrinsik yaitu :

- 1) Kebutuhan
- 2) Harapan
- 3) Minat

Indikator Ekstrinsik yaitu :

- 1) Keluarga
- 2) Lingkungan
- 3) Imbalan

Analisis deskriptif metode yang digunakan peneliti untuk mencari hasil, digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang sangat luas. (Mengikuti et al., 2013).

Table 1. kisi-kisi instrument

Faktor-faktor	Indikator	Butiran soal		jumlah	RESPOND EN	PERSENTAS E SKOR	Kategori
		Positif	negatif				
intrinsik	1. Kebutuhan	1,2,3		10	1	81	Baik
	2. Harapan	4,5,6,7			2	82	Baik
	3. Minat	8,9,10			3	81	Baik
Ekstrinsik	1. Keluarga	11,12	13,14	10	4	86	Sangat Baik
		15,16	17,18		5	76	Baik
	2. Lingkungan	19	20		6	76	Baik
					7	75	Baik
	3. imbalan				8	78	Baik
					9	75	Baik
JUMLAH				20	10	75	Baik
					11	75	Baik
					12	74	Baik
					13	75	Baik
					14	75	Baik
					15	79	Baik
					16	75	Baik
					17	74	Baik
					18	79	Cukup Baik
					19	77	Baik

Factor yang mempengaruhi tingkat motivasi untuk menganalisis motivasi siswa SMA Budi Utomo Prambon menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

Keterangan: P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek penelitian

Skala likert digunakan untuk menyimpulkan hasil dari angket, aspek-aspek didalamnya, adalah:

$$\text{Presentase perolehan butir} = \frac{\text{nilaipenilaian}}{\text{nilaimaksimum}} \times 100\%$$

Batasan hasil dari data yang telah dikumpulkan ditentukan sebagai berikut:

Presentase 85-100% dikategorikan Sangat baik, 66-84% dikategorikan sebagai baik, 51-65% dikategorikan sebagai cukup baik, 36-50% dikategorikan sebagai kurang baik, 0-35% dikategorikan sebagai tidak baik.

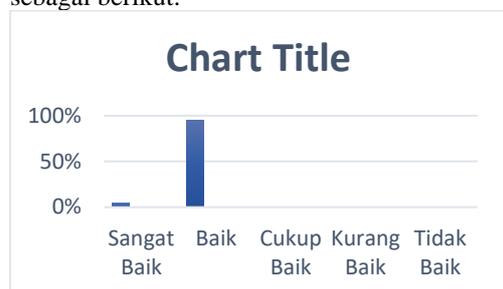
Pengolahan data dipermudah menggunakan aplikasi *Microsoft excel*.

Hasil Pembahasan

Data yang didapatkan dari total responden sebanyak 20 siswa, antara lain 10 Laki-Laki dan 10 Perempuan yang aktif diekstrakurikuler bola basket di SMA Budi Utomo Prambon.

Data yang diperoleh peneliti di SMA Budi Utomo Prambon sebagai berikut:

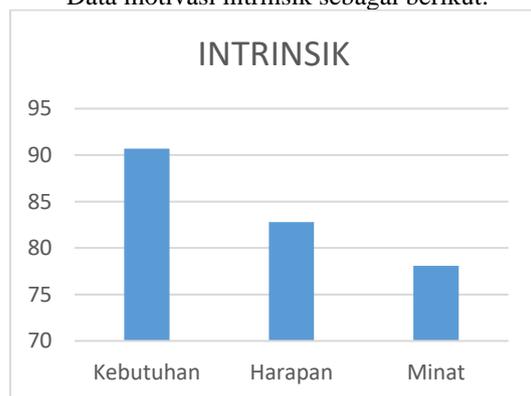
Hasil data yang di peroleh menunjukkan motivasi berlatih di SMA Budi Utomo Prambon sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik motivasi berlatih di SMA Budi Utomo Prambon

Data dari 20 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik 5%, kategori baik 95%, kategori cukup 0%, kategori kurang baik 0%, kategori tidak baik 0%.

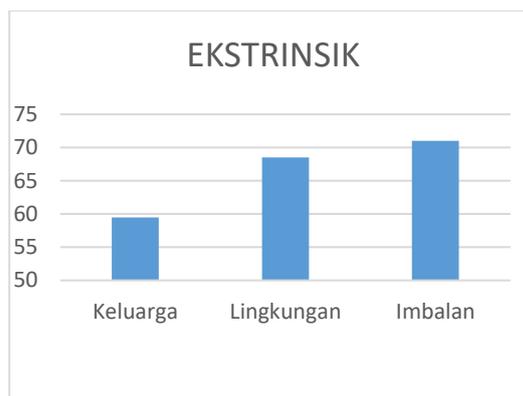
Data motivasi intrinsik sebagai berikut:



Gambar 2 motivasi intrinsik

Hasil data dari motivasi intrinsic Latihan ekstrakurikuler bola basket selama pandemic, indikator kebutuhan sebesar 90,7%, indikator harapan sebesar 82,8% & indikator minat sebesar 78,1%.

Data motivasi Ekstrinsik:



Gambar 3. motivasi Ekstrinsik

Data dari motivasi ekstrinsik di SMA Budi Utomo Prambon diperoleh sebagai berikut: 1. Indikator keluarga 59,9%. 2. Indikator lingkungan 68,5%. 3. Indikator imbalan 71%.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berlatih Bola Basket di SMA Budi Utomo Prambon. Faktor untuk mencapai keberhasilan menjuarai kejuaraan. Banyak faktor seperti fisik, taktik, tehnik, ataupun mental saja. Namun juga diperlukannya persiapan psikologis untuk memenuhi keinginan bermain secara bagus. Pengaruh dari luar ataupun dalam mampu membuat perubahan terhadap kondisi psikologis siswa tersebut. (Hardyansyah, 2010). Dorongan dari diri sendiri sangat berpengaruh besar terhadap keinginan seseorang melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan ataupun beban. Rasa ingin melakukan dan sensasi senang ketika melakukan kegiatan yang disukai seperti bekerja, latihan, atau berkaya lainnya. Motivasi sangat penting dan menguntungkan melakukan aktivitas.(Covid- et al., 2021)..

Tingkat prosentase pernyataan “tingkat motivasi berlatih bola basket SMA Budi Prambon dimasa pandemi Covid-19”:

Hasil menunjukkan 1 siswa dikategorikan sangat tinggi, 19 siswa dikategorikan tinggi, 0 siswa dikategorikan cukup, lalu 0 siswa lainnya dikategorikan rendah.

Motivasi Intrinsik dari 3 indikator didapat 90,7% kebutuhan , 82,8% harapan, 78,1% minat. Sedangkan motivasi Ekstrinsik dari 3 indikator didapat 59,9% keluarga, 68,5% lingkungan, 71% imbalan. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi untuk terus

meraih tujuan siswa basket SMA Budi Utomo Prambon termasuk tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Motivasi Intrinsik cenderung berperan besar dalam menentukan keinginan siswa agar tetap mengikuti ekstra basket, karena adanya keinginan sendiri untuk terus mengikuti Latihan yang ada.

Bisa disimpulkan pandemi covid-19 tidak berdampak besar terhadap motivasi berlatih siswa SMA Budi Utomo Prambon, karena ada dorongan besar dari dalam mereka sendiri.

SARAN

Menggunakan metode pendekatan baru untuk memberikan suasana yang lebih positif untuk membuat siswa termotivasi untuk terus semangat berlatih.

Pelatih juga dapat melihat respon yang diberikan oleh siswa ketika mendapatkan latihan yang baru, bisa dilihat dari perilaku yang ditunjukkan oleh siswa untuk patokan apakah materi yang kita berikan sesuai atau tidak.

Daftar Pusaka

- Covid-, P., Kurniati, E., Kusumanita, D., Alfaeni, N., & Andriani, F. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Abstrak*. 5(1), 241–256.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Ekstrakurikuler, I., Voli, B., & Sma, D. I. (2018). *KINESTETIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2 (1) 2018. ISSN 2477-331X. 2(1), 16–22.
- Fay, D. L. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–34.
- Hardyansyah. (2010). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Skripsi*, 63.
- Homepage, J., & Guidena, J. (n.d.). *htttg à p*. 9623.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). *Kemntrian Kesehatan*, 5, 178.
https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Kudus, U. M. (2020). *TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PADA KURUKULUM 13 ? Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*. 01(Juni), 95–102.
- Leonardo, E., & Andreani, F. (2015). Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kopanitia. *Geophysical Research Letters*, 8(1), 77–78.
- Mengikuti, D., Ekstrakurikuler, K., Yuliasari, A., Jasmani, S. P., Keolahragaan, F. I., & Surabaya, U. N. (2013). *No Title*. 01, 314–317.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2014). *No Title*.
- Putri, W., Universitas, A., & Malang, N. (2020). *Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*. 2(1), 32–38.
- Senfiks, P., Nasional, S., & Ilmu, F. (2021). *No Title*. 1(1), 98–100.